

ABSTRAK

Citra, Putu Maharani Karuna. 2024. Pengalaman Dukungan Sosial pada Perempuan Bali yang Menikah Turun Wangsa (*Nyerod*). *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri dan mengungkap bagaimana pengalaman akan pemerolehan dukungan sosial dialami oleh perempuan Bali yang menikah turun wangsa (*nyerod*) serta tema-tema yang muncul dari pengalaman tersebut. Tujuan penelitian dicapai menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis tematik. Data penelitian diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur kepada 4 informan (rentang usia 31-48 tahun) yang dilakukan secara tatap muka (luring). Hasil analisis menunjukkan adanya tiga tema utama pada penelitian ini, yaitu: 1) Daya diri berbenturan dengan norma sosial; 2) Lingkungan terdekat bersikap suportif terhadap pengalaman kerentanan; serta 3) Pergeseran persepsi dan praktik tradisi wangsa. Kehendak informan untuk menikah *nyerod* berlawanan dengan norma sosial di masyarakat yang masih cenderung menghindari pernikahan beda wangsa yang diekspresikan melalui penolakan subtil. Saat mengalami benturan tersebut, informan memiliki figur-figur terdekat yang menunjukkan sikap suportif. Terlepas dari penolakan subtil dari masyarakat, para informan tetap melaksanakan pernikahan *nyerod* dan keputusan tersebut juga didukung oleh restu dari keluarga inti-asal (khususnya orang tua)—yang menunjukkan adanya pergeseran pada persepsi dan praktik tradisi wangsa di Bali.

Kata kunci: pernikahan turun wangsa, *nyerod*, kasta, Bali, dukungan sosial

ABSTRACT

Citra, Putu Maharani Karuna. 2024. Social Support Experience on Balinese Women in Hypogamy Inter-caste Marriage (*Nyerod*). Thesis. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

This study aims to explore and reveal how social support is experienced by Balinese women in hypogamy inter-caste marriage (nyerod) and what themes arise from the experience. This research uses qualitative approach and thematic analysis method. Research data in current study is collected through semi-structured offline interviews with 4 informants (aged 31-48 years old). The analysis result shows that there are three main themes in this study, namely: 1) Conflict between self and social norm; 2) Closest figures express support when experiencing vulnerability; and 3) Change of perception and practices of caste tradition. Informants' will to marry lower-caste man or nyerod conflicts with social norms in society that tends to avoid inter-caste marriage which expressed through subtle rejection. In the meantime, there is support given by the informants' closest figures. Despite the subtle rejection received, the informants proceed to carry out nyerod marriage. This decision is also supported by their parents' approval that signifies the change of perception and practices of wangsa tradition in Bali.

Keywords: hypogamy inter-caste marriage, nyerod, caste, Bali, social support